

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan komputer pada aktivitas bisnis yang ditunjang dengan tersedianya berbagai *software* telah menjanjikan berbagai transaksi bisnis dan penyediaan informasi yang mudah, efektif dan efisien. Pada awalnya para pelaku bisnis hanya mengandalkan pemecahan masalah dengan bantuan teknologi komputer semata. Saat ini, teknisi dan programmer menjadi andalan para pelaku bisnis untuk menciptakan suatu sistem informasi yang mampu memecahkan masalah-masalah bisnis tertentu. tetapi di sisi lain, para pelaku bisnis ini sering kali kurang memahami kelebihan dan keterbatasan teknologi komputer sehingga pada saat penggunaannya mereka sering mengalami kesulitan.

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK PEMABA) merupakan salah satu lembaga pelatihan yang selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dari waktu ke waktu. Namun saat ini, sistem pengelolaan administrasi kursus LPK PEMABA masih berbentuk kertas dan akhirnya terjadi penumpukan data yang mengakibatkan proses pendaftaran siswa baru, pencarian data siswa menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga tidak dapat mengolah data siswa dengan baik dan pengolahan data masih dilakukan dengan cara pencatatan sehingga jika Direktur membutuhkan informasi tidak dapat diberikan dengan cepat. Hal ini yang menyebabkan penumpukan kertas dokumen, keterbatasan berbagi data pada pihak yang berkepentingan, ketidaksamaan data (redundansi data) akibat kurangnya integrasi data sehingga Sulitnya membuat laporan yang diperlukan perperiode yang diinginkan, karena sistem pengumpulan data yang masih manual.

Untuk itu perlu merancang sistem informasi agar tujuan organisasi LPK PEMABA dapat dicapai sesuai perkembangan zaman yang semakin terkomputerisasi serta mampu bersaing dengan para LPK lain. oleh karena itu di butuhkan penginputan dan perubahan data berjalan secara efektif tanpa harus mencatat secara manual dan memaksimalkan informasi yang di dapat. hal ini

menjadi perhatian penulis untuk merancang sistem pada kursus LPK PEMABA tempat dimana penulis melakukan riset yang selama ini belum menggunakan sistem terkomputerisasi dalam melakukan segala aktivitasnya. Kemudian membuat rancangan sistem informasi administrasi yang nantinya dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan administrasi khususnya dalam hal pendaftaran siswa baru dan juga pembayaran yang sifatnya berkala. Untuk itu penulis mengambil judul :“**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KURSUS PADA LPK PEMABA.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Data-data siswa masih berbentuk kertas dan akhirnya terjadi penumpukan data yang mengakibatkan proses pendaftaran siswa dan pencarian data siswa menjadi kurang efektif dan efisien .
2. Pembuatan laporan memerlukan waktu yang lama dan informasi yang di perlukan tidak dapat di peroleh secara cepat sehingga menghambat proses pengambilan keputusan oleh Direktur.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang ada penulis membuat ruang lingkup yang diuraikan sebagai berikut :

1. *Input* sistem usulan meliputi : data siswa, data pengajar, nilai siswa, data kelas, mata pelajaran.
2. Proses administrasi yang akan dirancang dan dianalisis meliputi proses pembayaran uang pelatihan, penjadwalan, Penyusunan nilai siswa, serta Kenaikan kelas.
3. *Output* sistem usulan meliputi laporan siswa, laporan pengajar, laporan kelas, laporan pembayaran, laporan mata pelajaran, laporan jadwal, lapora nilai, informasi kelas, informasi mata pelajaran, informas kenaikan kelas.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi administrasi akademik sebagai gambaran dari sistem yang dirancang agar dapat membantu proses administrasi akademik pada LPK Pemaba.

Adapun Manfaat penelitian ini untuk LPK Pemaba adalah ketika rancangan sistem informasi administrasi ini dibangun nantinya menjadi aplikasi komputer, maka dapat menyajikan informasi yang akurat dan cepat kepada Direktur dan juga staff administrasi mengenai kegiatan pendaftaran siswa baru, dan juga program belajar. Kemudian dapat mencatat data siswa, penjadwalan siswa serta mata pelajaran yang akan di ajarkan.

1.5 Metodologi pengembangan system

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode pengembangan system yang dipakai dalam pengembangan system yaitu metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, tujuan (*Identifying problem, oportunities and objectives*)

Tahap pertama pada metodologi SDLC ini merupakan tahap menentukan masalah yang terjadi pada sistem berjalan serta menentukan tujuan yang hendak dicapai, pada tahap ini penulis menggunakan *fishbone diagram* sebagai tool atau alat untuk mengidentifikasi terjadinya masalah pada sistem berjalan.

2. Menentukan syarat syarat informasi (*determining human information requirements*).

Pada tahap ini penulis mengumpulkan berbagai informasi sistem berjalan, penulis akan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yakni :

- a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada bagian administrasi di LPK Pemaba.

- b. Studi Pustaka

Dalam melakukan analisis dan perancangan sistem penulis juga membaca buku-buku,jurnal,dan skripsi-skripsi alumni yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi.

c. Wawancara

Mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada pemilik dan pekerja yang bersangkutan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem (*Analyzing System Needs*).

Analisis dokumen masukan dan keluaran dilakukan dengan menganalisis dokumen masukan dan keluaran apa saja yang terkait dengan sistem berjalan pada LPK Pemaba. Analisis proses sistem berjalan membahas tentang bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang berjalan dari satu entitas ke entitas lainnya, penulis menggunakan Flow Of Diagram (FOD) dalam menggambarkan proses tersebut.

Pada tahapan ini akan dilakukan analisis kebutuhan sistem. kebutuhan sistem ada 2 jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional

- a. Kebutuhan fungsional dilakukan untuk menganalisis terhadap sistem apa saja yang akan disediakan oleh sistem serta yang dibutuhkan oleh user.
- b. Kebutuhan non fungsional dalam menentukan kebutuhan tersebut perlu dilakukan dengan *PIECES framework*, yang terdiri dari *Performance, Information, Economic, Control, Eficiency* dan *Services*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan (*Desingning The Recomend System*)

Analisis yang digunakan untuk menyusun data *Input*, proses, dan *Output* suatu fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur, dilengkapi dengan kamus data. Hasil penggambaran dari system usulan pada *data flow diagram tahap* akan digunakan sebagai acuan untuk merancang *Output, form-form* dan *user interface* yang diperlukan sistem usulan. Form-form tersebut akan dirancang menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015* dilengkapi *Crystal Report* dalam perancangan laporan dan perancangan *database* dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2017*.